

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



Judul Penelitian

**PENYESUAIAN *SETTING* RUANG
UNTUK “BEKERJA DARI RUMAH” (*WORK FROM HOME*)
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Peneliti :

Ivada Ariyani, ST., M.Des (Ketua)
NIP. 197605142005012001, NIDN. 0014057604
Ilvin Noorma Diba (Anggota Mahasiswa)
NIM. 1710212123

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020
Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 287/IT4/HK/2020 tanggal 30 Juni 2020
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2365.H/IT4/PG/2020 tanggal 3 Juli 2020**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Kegiatan : **Penyesuaian Setting Ruang Untuk "Bekerja Dari Rumah" (Work From Home) Pada Masa Pandemi Covid-19**

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Ivada Ariyani, ST, M. Des.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 197605142005012001
NIDN : 0014057604
Jab. Fungsional : Asisten Ahli
Jurusan : Desain Interior
Fakultas : FSR
Nomor HP : 081229777187
Alamat Email : ivada_ry@yahoo.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 7.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2020

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Ilvin Noorma Diba
NIM : 1710212123
Jurusan : DESAIN INTERIOR
Fakultas : SENI RUPA

Mengetahui
Dekan Fakultas FSR



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP. 196911081993031001

Yogyakarta, 17 November 2020
Ketua Peneliti



Ivada Ariyani, ST, M. Des.
NIP 197605142005012001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Nur Bahid, M.Hum.
NIP. 196202061989031001

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan penyesuaian yang dilakukan terhadap *setting* ruang di dalam rumah untuk mengakomodasi kebutuhan Bekerja Dari Rumah (BDR), serta untuk mengetahui *setting* ruang seperti apa yang mampu mengakomodir kegiatan BDR dengan optimal di situasi darurat. Penelitian kualitatif ini dilakukan terhadap para pekerja *white collar* yang sebelumnya bekerja secara normal di kantor konvensional yang karena kebijakan BDR harus bekerja dari rumah.

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode photovoice, yaitu sebuah pendekatan yang melibatkan fotografi dan kegiatan partisipatori. Pengumpulan data dalam metode ini dilakukan dengan cara meminta responden untuk memfoto area kerja di rumah mereka, kemudian menggunakan foto tersebut sebagai bahan diskusi dalam wawancara. Ini adalah cara yang digunakan dalam metode photovoice, dimana foto dijadikan alat untuk menyuarakan situasi yang dihadapi oleh responden..

Penelitian kualitatif ini telah mampu menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana penyesuaian yang dilakukan para pekerja terhadap setting ruang di dalam rumah untuk mengakomodasi kebutuhan work from home. Dalam situasi pandemi di awal penerapan WFH, para pekerja cenderung menciptakan ruang – ruang majemuk dengan mengintegrasikan beragam fungsi dalam satu ruang. Ini terjadi karena pada umumnya rumah di Indonesia tidak memiliki ruang khusus untuk bekerja. Dengan adanya integrasi fungsi ruang, timbul konflik dan friksi antar pengguna ruang sehingga terjadi kompromi atas dinamika pengguna ruang di dalam satu rumah tinggal. Ditemukan juga bahwa terjadi perubahan setting ruang dalam berbagai tingkatan, yang secara umum dilakukan pada perubahan fitur semi tetap. Perubahan setting maupun dinamika pergerakan penghuni di dalam rumah tinggal juga dipengaruhi oleh kebutuhan citra ruang dalam menjalin relasi sosial melalui daring di saat pandemi. Secara umum, hal paling dibutuhkan dalam bekerja dari rumah di situasi krisis ini adalah ketiadaan beragam gangguan/ distraksi. Namun seiring waktu, hal yang ditengarai penting bagi kelangsungan bekerja dari rumah adalah atmosfer rumah tinggal yang mendukung. Sirkulasi udara alami, akses terhadap view di luar serta atmosfer yang membebaskan dari rasa bosan dan perasaan terkungkung adalah faktor – faktor yang sangat penting dalam menyediakan ruang kerja di rumah di saat pandemi.

Kata Kunci: setting ruang, bekerja dari rumah, penyesuaian, pandemi, Covid-19

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kemajuan yang telah dicapai dalam penelitian yang berjudul Penyesuaian Setting Ruang Untuk “Bekerja Dari Rumah” (Work From Home) Pada Masa Pandemi Covid – 19.

. Penelitian ini didasari atas kesadaran bahwa selama masa pandemi sangat penting memperhatikan lingkungan kerja dari dalam rumah. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Seluruh responden
2. Lembaga Penelitian dan reviewer ISI Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mendapatkan dana hibah penelitian.
3. Perpustakaan ISI Yogyakarta.
4. Program Studi Desain Interior ISI Yogyakarta atas dukungan yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan banyak masukan yang membangun untuk meningkatkan kualitas penelitian ini. Semoga penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti bagi kemajuan lembaga pendidikan, pengembangan keilmuan desain, dan bagi masyarakat luas.

Penulis,
Ivada Ariyani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN.....	3
PRAKATA	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR GAMBAR	8
BAB 1. PENDAHULUAN	9
1.1.Latar Belakang	9
1.2.Perumusan Masalah	10
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Landasan Teori	11
2.2.1. Sistem <i>Setting</i>	11
2.2.2 Strategi Pengelolaan Hubungan Pekerjaan dan Kehidupan Domestik	13
2.2.3. Improvisasi Dalam Situasi Krisis	14
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	15
3.1. Tujuan Penelitian	15
3.2. Manfaat Penelitian	15
BAB 4. METODE PENELITIAN	16
4.1. Bahan dan Materi Penelitian	16
4.2. Prosedur Pelaksanaan	16
4.3. Pengumpulan Data	17
4.4. Variabel	18
4.5 Cara Analisis Data	18

BAB 5. HASIL YANG DICAPAI	20
5.1. Hasil Pengumpulan Data	20
5.1.1. Hasil Interview Responden 01	21
5.1.2. Hasil Interview Responden 02	22
5.1.3. Hasil Interview Responden 03	24
5.1.4. Hasil Interview Responden 04	27
5.1.5. Hasil Interview Responden 05	27
5.1.6. Hasil Interview Responden 06	29
5.1.7. Hasil Interview Responden 07	31
5.1.8. Hasil Interview Responden 08	33
5.1.9. Hasil Interview Responden 09	35
5.2. Analisis Identifikasi Hasil Wawancara	37
5.2.1. Integrasi Fungsi Ruang	38
5.2.2. Kompromi dan Dinamika Penggunaan Ruang	41
5.2.3. Perubahan Fitur Semi Tetap	44
5.2.4. Background Sebagai Penghubung Ruang Sosial	46
5.2.5. Preferensi Ruang Kerja Sementara	48
5.3. Pembahasan	50
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	53
BAB 7. KESIMPULAN	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja	57
Lampiran 2. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%.	58
Lampiran 3. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%.	60
Lampiran 4. Bukti Luaran Wajib	62

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1. Profil Responden	20
Tabel 5.2. Coding Data	37
Tabel 5.3. Tema integrasi fungsi ruang	40
Tabel 5.4. Tema kompromi dan dinamika pengguna ruang	42
Tabel 5.5. Tema perubahan fitur semi tetap	45
Tabel 5.6. Tema background sebagai relasi sosial	47
Tabel 5.7. Tema preferensi area kerja	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Road Map Penelitian	12
Gambar 3.1. Peta Jalan Penelitian	17
Gambar 5.1. Foto Area Kerja Responden 01	22
Gambar 5.2. Foto Area Kerja Responden 02	23
Gambar 5.3. Foto Area Kerja Responden 03	24
Gambar 5.4. Foto Area Kerja Responden 04	26
Gambar 5.5. Foto Area Kerja Responden 05	27
Gambar 5.6. Foto Area Kerja Responden 06	29
Gambar 5.7. Foto Area Kerja Responden 07	31
Gambar 5.8. Foto Area Kerja Responden 08	34
Gambar 5.9. Foto Area Kerja Responden 09	36
Gambar 5.10. Bagan penyesuaian area kerja pada masa pandemi	51

BAB I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 banyak merubah cara hidup manusia secara mendadak, termasuk dalam bekerja. Kebijakan pemerintah yang mendorong masyarakat untuk tetap beraktifitas dari dalam rumah menjadikan kegiatan normal keseharian mengalami perubahan yang signifikan. Aktifitas bekerja yang biasanya difasilitasi secara lengkap dalam area kerja, dalam situasi pandemi harus dilakukan dari dalam rumah dengan fasilitas yang secara mendadak harus memenuhi kegiatan dan aktifitas tersebut.

Perubahan aktifitas secara tiba – tiba dalam sebuah rumah tinggal berpengaruh terhadap perubahan kebutuhan ruang dan pendukungnya. Apalagi secara umum, rumah tinggal di Indonesia hanya mewadahi fungsi – fungsi ruang yang dianggap vital seperti ruang tidur, dapur, kamar mandi, dan ruang tamu. Ruang yang secara khusus diperuntukkan bagi kegiatan bekerja sangat jarang disediakan, meskipun sebuah ruang bisa menjadi sangat cair dan fleksibel untuk memenuhi kebutuhan aktifitas lain.

Pandemi yang belum diketahui kapan akan berakhir memberi kemungkinan yang besar untuk masyarakat akan bekerja dari dalam rumah dalam jangka waktu yang juga belum bisa dipastikan. Jika di waktu awal pandemi orang menciptakan area bekerja dalam situasi yang sementara, besar kemungkinan di waktu mendatang orang yang bekerja dari rumah dalam situasi pandemi akan berusaha menciptakan area kerja yang lebih permanen. Dengan demikian akan ada penyesuaian tata ruang di dalam rumah.

Dalam situasi normal, ada banyak literatur yang dapat menjadi acuan bagaimana mendesain area kerja di dalam rumah. Tetapi dalam situasi kritis seperti pandemi Covid-19 ini, dimana orang – orang harus secara tiba – tiba bekerja dari rumah, menyetting area bekerja menjadi situasi yang tidak ideal. Meski dalam skala kecil dan dilakukan oleh orang yang tidak berlatarbelakang desain, penataan sebuah ruang biasanya dilakukan dengan perencanaan, baik secara sederhana maupun dengan penuh perhitungan. Namun dalam situasi pandemi, dapat diasumsikan penataan area baru dalam rumah dilakukan dengan perencanaan yang cepat dan sederhana, iteratif, atau bahkan tidak sama sekali.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimanakah penyesuaian yang dilakukan terhadap *setting* ruang di dalam rumah untuk mengakomodasi kebutuhan Bekerja Dari Rumah (BDR)? Penyesuaian *setting* ini bisa dalam bentuk perubahan layout ruangan, penambahan maupun pengurangan perabot, penambahan dekorasi, sampai pada perubahan elemen pembentuk ruang (lantai, dinding dan plafon). Kemudian *setting* ruang seperti apa yang mampu mengakomodir kegiatan BDR dengan optimal di situasi darurat?

